

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/342887664>

BUKU PANDUAN BAGI ORANG TUA, LOVING TOUCH STIMULATION PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR): Sentuhan Cinta un....

Book · January 2020

CITATIONS

0

READS

2,013

6 authors, including:



Sutarmi Sutarmi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

20 PUBLICATIONS 4 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



Siti Khuzaiyah

Midwifery Program Faculty Health Sciences Universit...

44 PUBLICATIONS 33 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



Melyana Nurul Widyawati

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

81 PUBLICATIONS 305 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



Kusmini Suprihatin

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

2 PUBLICATIONS 2 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



BUKU PANDUAN BAGI ORANG TUA

LOVING TOUCH STIMULATION

PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)

Sentuhan cinta untuk buah hati tercinta



Disusun Oleh:

Sutarni, MN

Siti Kistimbar, S.Kep Ners, M.Kes

Taryatmo, S.Kep, M.Kes

Siti Khuzaiyah, SST, M.Kes

Dr. Melyana Nurul W, S. SiT, M. Kes

Kusmini, S.Kp,M.Kep, Sp. An

**BUKU PANDUAN BAGI ORANG TUA
LOVING TOUCH STIMULATION
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)**

Sentuhan cinta untuk buah hati tercinta

Penulis:

Sutarmi, MN
Siti Kistimbar, S.Kep Ners, M.Kes
Taryatmo, S.Kep, M.Kes
Siti Khuzaiyah, SST, M.Kes
Dr. Melyana Nurul W, SSiT, M.Kes
Kusmini S, S.Kp.M.Kep, Sp.An

Editor:

Siti Khuzaiyah, SST, M.Kes

Penerbit:

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Penting Diketahui!

Pembajakan Buku adalah Kriminal!

Anda jangan menggunakan buku bajakan, demi menghargai jerih payah para pengarang yang notabene adalah para guru.

**BUKU PANDUAN BAGI ORANG TUA
LOVING TOUCH STIMULATION
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)**

Sentuhan cinta untuk buah hati tercinta

Penulis:

Sutarmi, MN
Siti Kistimbar, S.Kep Ners, M.Kes
Taryatmo, S.Kep, M.Kes
Siti Khuzaiyah, SST, M.Kes
Dr. Melyana Nurul W, SSiT, M.Kes
Kusmini S, S.Kp.M.Kep, Sp.An

Editor:

Siti Khuzaiyah, SST, M.Kes

Edisi:

Cetakan Pertama: April 2020

Diterbitkan Oleh:

Politeknik Kesehatan Semarang
Telp. 0247477208
perpustakaanpoltekkessmg@yahoo.com
Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50268

ISBN:

ISBN 978-623-7806-47-3



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menterjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PRAKATA

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, setelah berproses dan melalui beberapa tahapan, akhirnya buku panduan orangtua “*Loving Touch Stimulation pada Bayi BBLR*” dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku panduan ini. Semoga buku ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi orangtua yang memiliki bayi dengan berat lahir rendah.

Kepada para orangtua, selamat mempraktikkan “*Loving touch stimulation*” pada bayi anda. Loving touch stimulation merupakan praktik menyentuh bayi anda dengan penuh cinta. Dengan mempraktikkan sentuhan sesuai buku panduan ini, diharapkan orangtua dapat memiliki kedekatan dengan bayi, serta bayi dapat tumbuh dan berkembang lebih baik lagi.

Akhir kata, selamat menikmati dan mempraktikkan isi buku ini.

Penulis mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini. Segala kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi perbaikan buku ini di masa mendatang.

Semarang, 1 Januari 2020

Penyusun

Sutarmi, MN

Siti Kistimbar, S.Kep Ners, M.Kes

Taryatmo, S.Kep, M.Kes

Siti Khuzaiyah, SST, M.Kes

Dr. Melyana Nurul W, SSiT, M.Kes

Kusmini S, S.Kp.M.Kep, Sp.An

DAFTAR ISI

Prakata	3
Daftar isi	5
Memahami apa itu BBLR dan beberapa hal penting terkait BBLR	6
Pengertian pijat bayi & loving stimulation touch	12
Tujuan	17
Manfaat	18
Mekanisme loving touch stimulation	22
Indikasi	25
Kontraindikasi.....	26
Persiapan orangtua sebelum memijat bayi	27
Prosedur	29
Penutup	36
Daftar pustaka	
Biografi penulis	

MEMAHAMI APA ITU BBLR DAN BEBERAPA HAL PENTING TERKAIT BBLR

Pendahuluan

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah suatu kondisi bayi yang lahir dengan berat badan <2500 gram. BBLR menjadi penyebab tertinggi kesakitan dan kematian bayi, khususnya pada masa perinatal (seegera setelah lahir). Selain itu, BBLR dapat mengalami gangguan tumbuh kembang pada periode selanjutnya.

Angka kesakitan dan kematian pada bayi berat lahir rendah masih sangat tinggi. Kematian BBLR juga dipengaruhi oleh kesiapan perawatan bayi BBLR oleh keluarga saat bayi sudah dirawat di rumah.

Kurangnya pengetahuan keluarga tentang penatalaksanaan bayi di rumah pasca perawatan BBLR di Rumah Sakit menjadi

pemicu terjadinya kematian bayi BBLR (DKK, 2016).

Akan tetapi masih banyak ditemukan bayi mengalami penurunan kondisi dan imunitas serta berat badan atau kenaikan berat badan tidak significant dengan yang diharapkan setelah beberapa perawatan di rumah. Lebih lanjut hal tersebut menjadi pemicu tinggi angka kematian bayi.

Penelitian Field dan Schanberg (2010) menunjukkan bahwa pada bayi yang dipijat akan terjadi peningkatan tonus nervus vagus (saraf otak ke sepuluh). Peningkatan aktivitas nervus vagus akan menyebabkan peningkatan produksi enzim penyerapan seperti gastrin dan insulin sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Diego et al. (2004) menyatakan bahwa terapi sentuh bayi moderat mampu meningkatkan aktivitas

nervus vagus dan motilitas kerja lambung baik selama pijat maupun setelah dipijat. Kondisi inilah yang menjelaskan mengapa berat badan bayi yang diberikan pijat therapy meningkat lebih banyak. Vickers et al. (2009) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa bayi yang dilakukan pemijatan akan mengalami kenaikan berat badan lahir 5 gr perhari. Sedangkan sentuhan yang lembut dan konstan memberikan kenaikan berat bayi harian 0,2 gram.

Pemijatan tekanan sedang pada bayi prematur yang fisiologis stabil dengan fleksi dan perpanjangan anggota tubuh bagian atas dan bawah (stimulasi kinestetik) dan penekanan kuat / tekanan sedang (stimulasi taktil) (Pepino & Mezzacappa, 2014).

Sejumlah penelitian dalam 2 dekade terakhir telah menyarankan bahwa stimulasi pijat dan / atau kinestetik membantu bayi

prematurn dengan kenaikan berat badan yang lebih baik dan memperpendek lamanya tinggal di rumah sakit (Field, 2010; Abdallah, et al, 2013; Diego, 2014).

Kumar et al (2013) mengatakan therapy sentuh yang di lakukan oleh orang tua menunjukkan peningkatan berat badan yang significant. Hampir semua hasil penelitian menunjukkan tidak ada hal yang merugikan dalam mengaplikasikan therapy sentuh pada bayi BBLR, yang artinya dengan therapy sentuh membawa dampak kearah yang lebih positif khususnya dalam peningkatan berat badan bayi.

Melihat begitu banyak manfaat dari therapy sentuh pada bayi berat badan lahir rendah dan fenomena yang terjadi dalam perawatan BBLR tersebut setelah perawatan di rumah serta untuk menekan atau mengurangi angka angka kematian bayi,

dibutuhkan suatu buku panduan khusus.

Buku panduan ini lebih di tujukan kepada orang tua atau tenaga kesehatan serta masyarakat umumnya mengenai perawatan bayi berat badan lahir rendah setelah pulang dari pelayanan kesehatan dengan menggunakan Stimulasi sentuh yang di kenal dengan "Loving Touch Stimulation".

Indikator Keberhasilan

Perawatan Bayi BBLR

- ✓ Peningkatan berat badan yaitu berat badan naik 20 gram / hari atau BB mencapai minimal 1800 gram.
- ✓ Kestabilan kondisi
- ✓ Mampu minum per oral / menyusui,
- ✓ Ibu sudah bisa melakukan perawatan metode kanguru dengan baik,
- ✓ tidak ada infeksi yang menyertai,
- ✓ tidak ada indikasi *Retinopati of Prematurity*.

Akan tetapi fenomena yang terjadi di beberapa rumah sakit, karena banyaknya daftar tunggu di perawatan PICU/NICU, maka bayi dengan BBLR diperbolehkan pulang dengan berat badan minimal 1500 gram bahkan rata-rata 1650 gram sampai dengan 2000 gram.

Upaya-upaya perawatan BBLR

Beberapa upaya yang dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan berat badan BBLR yaitu:

- perawatan intensive
- Terapi sentuh (*touch therapy*)

PENGERTIAN PIJAT BAYI DAN LOVING STIMULATION TOUCH

Pijat merupakan therapy sentuh tertua dan terpopuler yang dikenal manusia yang juga merupakan seni perawatan kesehatan dan perawatan yang dipraktekkan sejak berabad-abad silam (Mc. Clure, 2013).

Sentuhan dan pijat therapy pada bayi baru lahir merupakan kontak tubuh berkelanjutan yang diperlukan bayi untuk mempertahankan rasa nyaman dan aman. Ujung-ujung syaraf pada permukaan kulit akan bereaksi terhadap setiap sentuhan. Selanjutnya akan mengirimkan pesan ke otak melalui jaringan syaraf disum-sum tulang belakang, yang akan merangsang peredaran darah yang mengandung banyak oksigen untuk dikirim ke otak dan seluruh tubuh sehingga menambah energi (Mc.

Clure, 2013).

Massage/Pijat therapy BBLR bisa dilakukan saat bayi masih dirawat dalam incubator kemudian setelah kondisi bayi stabil dan setelah diijinkan pulang atau perawatan dirumah.

Tahapan dalam memberikan Terpai Sentuh (Field, 2010)

1. Memegang tanpa mengusap (hand containment)
2. Stimulasi kulit dengan kulit (Kanggoro Mother Care)
3. Stimulasi tactile dan kinesthetic.

Setelah bayi dirumah dapat diberikan perawatan Loving Touch Stimulation.

Loving Touch Stimulation merupakan modifikasi stimulasi Loving Touch Baby Massage dari IHCA (Indonesian Holistic Care Association) dengan stimulasi/rangsangan Tactile dan Kinesthetic Stimulasi yang dikembangkan oleh Field et al (2004).

Gerakan – gerakan Loving Touch Stimulation meliputi stimulasi taktil dan kinesthetic yang dikombinasikan dengan gerakan pijat bayi secara menyeluruh di bagian kulit meliputi gerakan di daerah kaki, perut, dada, lengan dan tangan, muka dan punggung dengan menggunakan minyak yang terbuat dari buah dan tumbuhan yang sesuai dengan kondisi tubuh bayi.

Loving Touch Stimulation juga di design lebih sederhana sehingga sangat mudah dilakukan oleh semua orang baik tenaga kesehatan maupun orang tua bayi sendiri (Sutarmi, dkk, 2017).

TUJUAN

Tujuan utama dalam pemberian massage Loving Touch Stimulation adalah:

- ✓ Memberikan sentuhan penuh rasa cinta kasih yang merangsang aktivasi neuro sensori pada daerah kulit yang kemudian dikoordinasikan ke otak untuk merangsang peningkatan berat badan BBLR setelah perawatan dari rumah sakit.
- ✓ Meningkatkan berat badan
- ✓ Meningkatkan bonding atau kedekatan antara ibu dan bayi,
- ✓ Meningkatkan daya tahan tubuh,
- ✓ Meningkatkan metabolisme,
- ✓ Merangsang aktivasi neuro sensori
- ✓ Mengaktifkan refleks menghisap dan menelan.

MANFAAT

Manfaat pijat bayi bisa dirasakan oleh bayi, orang tua dan bahkan seluruh masyarakat. Banyak manfaat dari pijat bayi antara lain menurut Mc. Clure, 2001 (Manual for Infant Massage Instructor, 2013) dibedakan menjadi empat kategori yaitu interaksi, stimulasi, relief dan relaksasi.

1. Interaksi

Interaksi meliputi:

- ✓ meningkatkan ikatan batin dan bonding attachment
- ✓ meningkatkan komunikasi verbal (lisan) dan non verbal (non lisan seperti tatapan, sentuhan, usapan, dll),
- ✓ pengembangan kepercayaan dan keyakinan,
- ✓ menggunakan semua panca indra,

- ✓ meningkatkan perasaan kasih sayang,
- ✓ saling menghormati dan menghargai.

2. Stimulasi (merangsang)

Pada aspek stimulasi, pijat bayi mengacu pada semua elemen ikatan dan attachment, meliputi kontak mata-ke-mata, kulit-ke-kulit, aroma tubuh, vokalisasi, rasa, dan daya tanggap. Hormon dirangsang oleh pijat bayi meningkatkan ikatan dan keterikatan antara orangtua dan bayi.

Setiap gerakan pada pijat bayi dapat merangsang:

- ✓ peredaran darah dan pencernaan,
- ✓ sistem hormonal dan kekebalan tubuh,
- ✓ koordinasi dan keseimbangan,
- ✓ belajar dan konsentrasi,
- ✓ pengembangan otot dan

pertumbuhan,

- ✓ menstimulasi ketenangan pikiran dan kesadaran.

3. Relief (menurunkan keluhan)

Selanjutnya dengan pijat bayi dapat membantu:

- ✓ menurunkan kembung,
- ✓ mengurangi gas dan kolik,
- ✓ mengurangi sembelit dan eliminasi ,
- ✓ mengurangi rasa sakit atau nyeri dan ketegangan otot,
- ✓ mengurangi ketidaknyamanan karena tumbuh gigi.

4. Relaksasi

Pijat bayi juga dapat meningkatkan relaksasi melalui:

- ✓ peningkatan pola tidur dan kualitas tidur,

- ✓ peningkatan fleksibilitas otot,
- ✓ mengurangi ketegangan dan mampu menenangkan diri serta mengurangi hormone stress.
- ✓ Merangsang pelepasan oksitosin, yang dikenal sebagai hormon bahagia (dirilis pada kedua orang tua dan anak),
- ✓ Ibu yang memijat bayi akan lebih rileks dan dapat merangsang pelepasan prolaktin (meningkatkan produksi ASI) dan endorfin lainnya sehingga dapat mengurangi kekakuan otot dan ketegangan otot.

Lebih lanjut tentang manfaat dari Loving Touch Stimulation dapat dilihat dari mekanisme sentuhan terhadap tubuh bayi.

MEKANISME PEMBERIAN LOVING TOUCH STIMULATION

Mekanisme pijat bayi menurut penelitian Tiffany Field (2012) yaitu:

a. Beta Endorphin Mempengaruhi

Mekanisme Pertumbuhan

Sentuhan akan meningkatkan hormone yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan sel (Schanberg, 1989).

b. Aktivitas Nervus Vagus Mempengaruhi Mekanisme Penyerapan Makanan sehingga makanan lebih mudah dicerna

Penelitian Field dan Schanberg (1986) menunjukkan bahwa pada bayi yang dipijat mengalami peningkatan tonus nervus vagus (saraf otak ke-10) yang akan menyebabkan peningkatan kadar

enzim penyerapan gastrin dan insulin. Sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik menyebabkan bayi cepat lapar dampaknya bayi lebih sering menyusu pada ibunya.

Dengan demikian ASI akan lebih banyak pula diproduksi, karena seperti diketahui ASI akan semakin banyak diproduksi bila semakin banyak diminta. Selain itu, ibu yang memijat bayi akan merasa lebih tenang dan hal ini berdampak positif pada peningkatan volume ASI.

c. Produksi Serotonin Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Pemijatan akan meningkatkan aktivitas neurotransmitter serotonin, yaitu meningkatkan kapasitas sel reseptor yang mengikat glucocorticoid (adrenalin).

Proses ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin (hormon stres). Penurunan kadar hormon stres ini akan meningkatkan daya tahan tubuh, terutama IgM dan IgG.

d. Mengubah Gelombang Otak

Pijat bayi akan membuat bayi tidur lebih lelap, meningkatkan kesiagaan (*alertness*), dan konsentrasi. Ini karena pijatan akan mengubah gelombang otak, yaitu dengan menurunkan gelombang menjadi gelombang alpha, theta hingga delta. Delta adalah kondisi dimana anak tertidur pulas tanpa mimpi. Perubahan gelombang otak ini dapat dibuktikan dengan pemeriksaan EEG (electroencephalogram).

INDIKASI

Dalam pelaksanaan Loving Touch Stimulation ada beberapa kriteria bayi yang bisa dilakukan Loving Touch Stimulation, yaitu:

1. Bayi berat lahir rendah telah diperbolehkan pulang dari pelayanan kesehatan (rumah sakit) dengan berat badan antara 1500 - 2499 gram
2. Kondisi bayi cukup kuat dilakukan massage
3. Tanda – tanda vital dalam batas normal dan bayi sehat.

KONTRAIINDIKASI

Sedangkan bayi yang tidak boleh dilakukan Loving Touch Stimulation adalah bayi yang mengalami masalah sebagai berikut:

- Bayi berat lahir rendah yang mengalami sepsis,
- BBLR meningitis,
- BBLR dengan malformasi kongenital (kelainan/cacat bawaan),
- BBLR kecil untuk masa kehamilan (SGA),
- BBLR dengan kelainan kromosom,
- BBLR dengan sindrom genetik pencernaan,
- BBLR dengan masalah serius seperti pendarahan di pembuluh darah,
- BBLR dengan gangguan saraf pusat dan
- BBLR dengan kesulitan pernafasan yang parah.

PERSIAPAN ORANGTUA SEBELUM MEMIJAT BAYI “LOVING TOUCH THERAPY”

Sebelum melakukan pijat ‘Loving Touch Stimulation’, beberapa hal yang perlu disiapkan sebagai berikut:

- 1) Persiapan tempat meliputi : tempat yang bersih, hangat, tidak silau
- 2) Persiapan ibu (orang tua) yaitu : tenang, cuci tangan bersih, sehat (tidak sedang sakit), mampu melakukan pemijatan dengan baik.
- 3) Persiapan alat: pengalas, selimut, minyak untuk memijat bayi dengan sun flower oil (minyak biji bunga matahari), tissue basah dan kering.
- 4) Persiapan tindakan:
 - (1) Tempatkan dan posisikan bayi di tempat yang disediakan dengan posisi nyaman

mungkin (boleh dipangkuan ibu dengan pengalas)

- (2) Memohon ijin pada bayi
- (3) Berdoa bersama dengan bayi sebelum memulai pijatan
- (4) Lepaskan pakaian bayi sesuai kebutuhan
- (5) Ambil minyak secukupnya hangatkan, usahakan tetap menyentuh tubuh bayi.
- (6) Initial touching (sentuhan awal perkenalan).
- (7) Lanjutkan pemijatan sesuai dengan prosedur Loving Touch Stimulation.
- (8) Lakukan gerakan dengan hitungan sebanyak 5 kali pada masing – masing gerakan.
- (9) Prosedur Loving Touch Stimulation dilakukan sebanyak 2 kali (pagi dan sore hari) selama 15 menit.

- (10) Setelah selesai melakukan semua gerakan, amati kondisi bayi, pakaikan baju dan berikan ASI jika diperlukan.

- (11) Membereskan dan merapikan tempat dan peralatan.

PROSEDUR PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan Loving Touch Stimulation dimulai dengan gerakan Initial Touching (sentuhan awal), selanjutnya gerakan pertama dimulai dari daerah kaki, dimana kaki adalah area yang terbuka yang tidak sensitif. Umumnya bayi akan lebih mudah menerima pijatan dari kaki terlebih dahulu.

1) Gerakan bagian Kaki

lakukan satu persatu gerakan berikut:

- (1) Massage Secara India (Indian Massage)



- (2) Usapan punggung kaki
(Sweeping Top Foot)



- (3) Massage Secara Swedia (Swedia Massage)



- (4) Stimulasi Kinethetic (Knees up)



2) Gerakan Bagian Perut :

Gerakan mengayuh dengan dua telapak tangan (Water Wheel A)



3) Gerakan bagian dada :

Sentuhan Love Besar (Big LovingTouch)



4) Gerakan bagian Lengan dan Tangan, lakukan satu persatu:

(1) Aktivasi Kelenjar Lympa
(Lymphatic drainage)



- (2) Massage Secara India (Indian Massage)



- (3) Mengusap Telapak Tangan (Loving Palm Stroke)



- (4) Kinethetic Lengan & Tangan: Tekuk daerah siku (Bending Elbow Area)



5) Gerakan muka:

Usapan Bawah Daggu (Vagal Loving Touch)



6) Gerakan bagian Punggung dan Bagian Belakang, lakukan dengan posisi bayi tengkurap

(1) Usapan Cinta Di Kepala (Head Loving Touch)



- (2) Usapan Lembut Pada Bahu
(Shoulder Loving Touch)



- (3) Usapan Lembut Pada Punggung
Ke Kaki (Back To Feet Touch)



- (4) Sentuhan Cinta Pada Lengan
(Arm Loving Touch)



- (5) UsapanLembut Seluruh Bagian Belakang (Back Loving Touch)



PENUTUP

Demikian serangkaian gerakan pijat Loving Touch Therapy yang dapat dilakukan oleh orangtua. Semoga segala yang kami tulis di buku panduan ini dapat dipahami dengan baik, dan semoga para orangtua dapat mempraktikkan dengan baik kepada bayi.

Yakinlah, ketika orangtua sering memberikan sentuhan pijat penuh cinta kepada bayi, maka pertumbuhan dan perkembangan bayi BBLR akan lebih baik.

REFERENSI

- [1] Kosim. *Buku Ajar Neonatologi (Neonatology Textbook)*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, 2012.
- [2] WHO & UNICEF. *mproving Child Nutrition The Achievable Imperative For Global Progress. UNICEF Publication 2013*; 1.
- [3] OECD. *HEALTH AT A GLANCE INFANT HEALTH: LOW BIRTH WEIGHT*. OECD Publishing, 2012.
- [4] OECD. *HEALTH AT A GLANCE Infant health: Low birth weight*. OECD INDICATOR: OECD Publishing, 2013.
- [5] BPPK. *2013 Indonesia Basic Health Research Report*. Jakarta: Kemenkes RI, 2013.
- [6] Dinkes Blora. Aki dan AKB di Kabupaten Blora Beserta Penyebabnya (Aki and AKB in Blora Regency along with the causes). *Profil Kesehatan Blora*, <http://dinkes.blorakab.go.id/index.php/blog/2016/07/aki-dan-akb-di-kabblora-beserta-penyebabnya> (2016).
- [7] Proverawati, Ismawati A. *Bayi Berat Lahir Rendah (Low Birth Weight Babies)*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2010.
- [8] Padila P, Amin M, Rizki R. Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Preterm yang Pernah dirawat di Ruang Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu (Mother’s Experience in Caring for Preterm Babies Who Have Been Treated in the Neonatal Intensive Care Unit in the City of Bengkulu). *J Keperawatan Silampari* 2018; 1: 1–16.
- [9] VS M. *Infant Massage: A Handbook for Loving Parents*. NY: Bantam Books, 2000.
- [10] Roesli. *Pedoman pijat bayi prematur & bayi usia 0-3 bulan (Guidelines for massage for premature babies & infants aged 0-3 months)*. Jakarta: Tribus Agriwidya, 2001.

BIODATA PENULIS

Sutarmi, MN., perawat alumni Post Graduate Nursing, Melbourne University, Australia (2003) merupakan Dosen di Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi Keperawatan dan Kebidanan Blora, Departement Pediatric Nursing Peneliti Bidang Kesehatan. Beliau telah mengikuti pelatihan tentang kesehatan anak baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa pelatihan yang pernah diikuti diantaranya adalah child health and well-being, pediatric neuro sensory development therapy, infant massage instructure, pediatric massage therapy consultant, certified growing up child massage instructor, international yoga kids educator, certified therapist autism with ABA, certified total SEFT solusiton, SEFT therapy for healing, Aesthetic care short course, Brain Gym IOI International, and Full consciousness Bio energy. Beberapa negara yang pernah dikunjungi sebagai tempat belajarnya antara lain Belanda, India, Swedia, Australia dan Taiwan. Selain sebagai dosen, saat ini juga merupakan Owner, Trainer, Therapist & Consultant Sekolah Autis Ceria Mandiri (Autis, Hyperaktif, ADHD, CP, Down Syndrome & Kesulitan Belajar) serta Owner, Trainer, Therapist & Consultant Elthy Mom Baby Care. beliau juga merupakan owner dan trainer di Indonesian Holistic Care Association (IHCA). Beliau pernah mendapat penghargaan sebagai pemenang lomba "Womenpreneur Community", "Penghargaan the best Healthy Baby spa of the year th 2015" dan masuk ke dalam nominasi 10 besar Dosen berprestasi tingkat

Nasional Kemenkes 2014. Untuk komunikasi lebih lanjut dengan beliau dapat menghubungi email sutarmisaja15@gmail.com

Siti Khuzaiyah, SST, M.KEs Lahir di Batang 28 November 1987. Saat ini tinggal di Pekalongan dan memiliki dua orang anak berumur 7 dan 3 tahun. Dia adalah seorang bidan. Gelar M.Kes diperoleh dari program pasca sarjana UNDIP Semarang. Dia memiliki hobi menulis sejak SMP. Beberapa tulisan pernah dimuat di Suara Merdeka. Saat ini, tulisannya banyak tersebar di jurnal dan prosiding baik Nasional maupun International. Beberapa tulisan ada di weblog pribadi. Penulis yang juga seorang dosen kebidanan ini pernah menjadi Ketua Forum Lingkar Pena Pekalongan. Saat ini sebagai ketua Umum Nasyiatul Aisyiyah Pekalongan. Pada 28 Oktober 2019, dia mendapat penghargaan sebagai Ketua Organisasi Pemuda Berprestasi tingkat Jawa Tengah. Dia juga merupakan anggota Ikatan Konselor Menyusui Indonesia dan Persatuan Instruktur Pijat Bayi Indonesia. Selain aktif menjalankan program posyandu remaja, dia juga aktif memberikan seminar dan pelatihan seputar kesehatan ibu, anak, remaja dan parenting baik di tingkat lokal maupun nasional. Buku *single* pertama berjudul "*Secret of Teens: Mengatasi Seksualitas, Pubertas dan Pergaulan,*" telah diterbitkan oleh penerbit Andi Yogyakarta tahun 2015. Aktivitas saat ini, selain sebagai dosen di Prodi Diploma Tiga Kebidanan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, beliau juga menjadi trainer Hipnoterapi dan Hipnoprenatal serta menjadi tim trainer di Indonesian Holistic Care Association.

Kusmini Suprihatin, M.Kep, Ns, Sp.Kep.An, lahir di Banyuwangi pada 25 Maret 1971. Beliau merupakan alumni Keperawatan Universitas Indonesia dan Spesialis Keperawatan Anak UI. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan sebagai berikut ToT Child Development, Certified Mom and Baby SPA, Certified Infant Massage Instructor (CIMI) – IAIM (International Association of Infant Massage), Certified Lactation Massage, Certified Growing Child Massage IAIM, Hypnotherapy Basic to Advance, Certified Kangaroo Care, Breasfeeding Conselor, Certified Childbirth Educator and Doula, Certified Aromatherapi Certified Kids SPA, Certified Acuhealing with Jaripunktur, Certified Acuyoga for Mom and Baby, Certified SEFT, Certified Master and Practitioner Creative Cleansing (CTC) dan Certified Vibrasi Magnet Hati. Selain sebagai dosen, beliau merupakan owner Indonesian Holistic care Association (IHCA) sekaligus trainer pelatihan-pelaithan yang disleenggarakan oleh IHCA.

Dr. Melyana Nurul Widyawati, S.SiT., M.Kes. Seorang ibu kelahiran Semarang 3 September 1979 ini merupakan dosen Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang dan saat ini menjabat sebagai Ka. Prodi Magister Terapan Kebidanan. Alumni Doktor Ilmu Kedokteran Kesehatan Pascasarjana Undip ini telah mengikuti berbagai pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri. Beberapa pelatihan yang pernah diikuti antara lain: Short-Course Training in Applied Thai Traditional Medicine Faculty of Medicine Siriraj Hospital

Mahidol University of Thailand, Certified Infant Massage Instructor by International Association of Infant Massage, Aromatherapy Mom & Baby Course , LPK Helby Course, Pregnancy Massage Australia, Growing Child Massage Continuing Education Training by International Association of Infant Massage, Amani Birth Twenty-One Hour Childbirth Educator & Doula Training Workshop, Pelatihan jaripunktur, Pelatihan SEFT dan Pelatihan Basic Hypnoterapy. Aktivitas saat ini, selain sebagai dosen beliau juga merupakan owner dan trainer di Indonesian Holistic Care Association (IHCA).



Diterbitkan Oleh :
Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
Telp. 0247477208
perpustakaanpoltekkessmg@yahoo.com
Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Kec. Banyumanik,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50268